

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENGELOLAAN SARANA
PENDUKUNG PEMBELAJARAN DI SMK N I
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI



**OLEH:
ESI EVITRI
98998**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

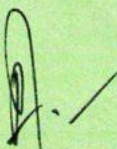
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana dan Prasarana
Pendukung Pembelajaran di SMK N 1 Kota Sawahlunto
Nama : Esi Evitri
BP/NIM : 2009/98998
Jurusan : Administrasi pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

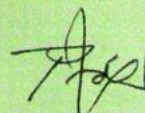
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Pembimbing II



Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

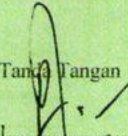
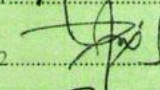
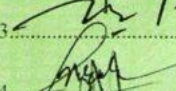
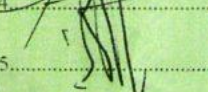
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TERHADAP PENGELOLAAN SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN DI SMK N 1 KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Esi Evitri
BP/NIM : 2009/98998
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

TIM PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	2. 
Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	3. 
Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	4. 
Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oranglain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah Yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang Menyatakan



Esi Evitri

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran di SMK N 1 Kota Sawahlunto

Penulis : Esi Evitri

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
2. Dra. Nelfia Adi, M.Pd**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang baiknya pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMK N 1 Kota Sawahlunto. Lebih lanjut dilakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai persepsi guru terhadap perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan . sarana dan prasarana pembelajaran di SMK N 1 Kota Sawahlunto.

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian yang bersifat deskriptif, yang menjadi populasi adalah seluruh Guru yang mengajar di SMKN 1 Kota Sawahlunto yang berjumlah 65 orang, penelitian ini penelitian populasi. Jenis data adalah data primer dan bersumber dari guru yang dijadikan responden. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto secara umum cukup baik dengan skor rata-rata 2.9, dilihat dari perencanaan sudah baik dengan skor rata-rata 3.7, dilihat dari pengadaan cukup baik dengan skor rata-rata 2.7, dilihat dari penyimpanan sudah baik dengan skor rata-rata 3.6, dilihat dari inventarisasi cukup baik dengan skor rata-rata 2.8, dilihat dari pemeliharaan kurang baik dengan skor rata-rata 2.3, dilihat dari penghapusan kurang baik dengan skor rata-rata 2.6, dan dilihat dari pengawasan kurang baik dengan skor rata-rata 2.5. Untuk itu, pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana Pendukung Pendukung Pembelajaran di SMK N 1 Kota Sawahlunto”***. Salawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd dan Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, bimbingan dan nasehat selama penulisan skripsi ini.
2. Dekan FIP Universitas Negeri Padang selaku pimpinan fakultas yang memberikan dan menyediakan fasilitas.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Padang.
4. Dosen serta staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan fasilitas dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala SMK N 1 Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin penelitian.
6. Guru SMK N 1 Kota Sawahlunto yang ikut berpartisipasi dan memberi dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Orang tua ku, adikku dan keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat, kasih sayang serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut memberikan sumbangan pemikiran, tenaga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Oleh sebab itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat untuk hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Padang, Juli 2014
Penulis

ESI EVITRI
TM/NIM. 2009/98998

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Persepsi.....	8
2. Pengertian Pengelolaan.....	9
3. Pengertian Sarana Pembelajaran.....	10
4. Jenis-Jenis Sarana Pembelajaran.....	11
B. Kerangka Konseptual.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional.....	40
C. Populasi.....	42
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisa Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Keadaan Guru SMKN 1 Kota Sawahlunto.....	42
2. Deskripsi Data Tentang Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana Pendukung Pembelajaran Dilihat dari Perencanaan.....	48
3. Deskripsi Data Tentang Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana Pendukung Pembelajaran Dilihat dari Pengadaan.....	50
4. Deskripsi Data Tentang Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana Pendukung Pembelajaran Dilihat dari Penyimpanan.....	52
5. Deskripsi Data Tentang Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana Pendukung Pembelajaran Dilihat dari Inventarisasi.....	53
6. Deskripsi Data Tentang Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana Pendukung Pembelajaran Dilihat dari Pemeliharaan.....	55
7. Deskripsi Data Tentang Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana Pendukung Pembelajaran Dilihat dari Penghapusan.....	56
8. Deskripsi Data Tentang Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana Pendukung Pembelajaran Dilihat dari Pengawasan.....	58
9. Rekapitulasi Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana Pendukung Pembelajaran.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Sarana Pendukung Pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba.....	79
2. Tabulasi Uji Coba.....	84
3. Output Uji Coba.....	85
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	89
5. Tabulasi Penelitian.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen-komponen pembelajaran meliputi : peserta didik, guru, bahan ajar, kurikulum, sarana prasarana, serta strategi pembelajaran. Suatu sistem akan mencapai suatu keberhasilan jika komponen-komponen yang saling terkait bekerja secara seimbang. Jika salah satu komponen saja tidak bekerja, maka dapat dipastikan tidak akan memberikan hasil yang optimal. Sarana pendukung pembelajaran sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaan sarana pendukung pembelajaran yang memadai disertai dengan pengelolaan secara optimal.

Dalam teori kurikulum (Anita Lie, 2012) keberhasilan suatu kurikulum merupakan proses panjang, mulai dari kristalisasi berbagai gagasan dan konsep ideal tentang pendidikan, perumusan desain kurikulum, persiapan pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana pendukung pembelajaran, tata kelola pelaksanaan kurikulum termasuk pembelajaran dan penilaian pembelajaran dan kurikulum.

Struktur kurikulum dalam hal perumusan desain kurikulum, menjadi amat penting. Karena begitu struktur yang disiapkan tidak mengarah sekaligus

menopang pada apa yang ingin dicapai dalam kurikulum, maka bisa dipastikan implementasinya pun akan kedodoran.

Seiring dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 dimana pada kurikulum ini siswa dituntut aktif. Untuk menunjang keaktifan siswa diperlukan sarana pendukung pembelajaran pendukung pembelajaran. Untuk itu diperlukan pengelolaan sarana dan prasana pendukung pembelajaran yang baik. Sekolah dituntut untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kebutuhan sekolah menurut kebutuhan berdasarkan aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang undangan pendidikan nasional yang berlaku.

Untuk mewujudkan dan mengatur hal tersebut pemerintah melalui PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan, pasal 1 ayat (8) mengemukakan standar sarana pendukung pembelajaran adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berkreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa; (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Pengelolaan sarana pendukung pembelajaran meliputi kegiatan merencanakan, mengadakan, menginventarisasikan, memelihara, dan mengawasi sarana yang ada sehingga sarana pendukung pembelajaran tersebut dapat didayagunakan menurut fungsinya masing-masing. Pengelolaan sarana yang baik tersebut dapat dilihat dari proses pengelolaannya seperti adanya analisis penyusunan sarana yang dibutuhkan, pengadaan sarana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru, penyimpanan yang sesuai dengan prosedur dan fungsinya, maupun pemeliharaan yang sesuai dengan pedoman yang ada.

Berdasarkan pengamatan penulis pada SMK Negeri I Sawahlunto terlihat pengelolaan sarana pendukung pembelajaran yang ada disekolah tersebut masih belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada analisis rencana kebutuhan sekolah, terlihat dari adanya sarana pendukung pembelajaran yang masih kurang sehingga disaat proses belajar mengajar berlangsung media yang diperlukan tidak ada.
2. Pengadaan sarana pendukung pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan, seperti buku-buku dan modul yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran masih belum mencukupi terlihat dari masih adanya siswa yang belum mendapat buku atau modul pada saat PBM berlangsung sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar siswa yang tidak mendapatkan buku tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru.

3. Alat praktek belum terinventarisasi dengan baik, sehingga tidak dapat diketahui jumlah dan keadaan barang, baik barang yang diperoleh melalui pembelian, hibah, hadiah bantuan dan lain sebagainya.
4. Alat praktek pembelajaran belum terpelihara dengan baik, contohnya alat praktek labor setelah dipakai dibiarkan begitu saja.
5. Peralatan (misalnya: mesin fotokopi, scanner, printer, proyektor) dibiarkan tanpa dirawat dengan baik, dan ada alat-alat praktek yang kotor dan berdebu karena tidak dibersihkan.
6. Barang-barang yang sudah rusak dan tidak bisa dipakai lagi belum dilakukan penghapusannya.
7. Kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap sarana pendukung pembelajaran yang ada disekolah.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan, penulis mendapatkan bahwa pengelolaan sarana pendukung pembelajaran kurang efektif dilakukan hal ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Masih adanya sarana pendukung pembelajaran yang masih kurang sehingga disaat proses belajar mengajar berlangsung media yang diperlukan tidak ada.
2. Modul yang menunjang pembelajaran masih belum mencukupi.
3. Alat praktik belum terinventarisasi dengan baik, sehingga tidak diketahui jumlah dan keadaan barang.
4. Alat praktik pembelajaran belum terpelihara dengan baik.
5. Alat-alat praktik tidak terawat dengan baik, kotor dan berdebu.

6. Terdapat banyak barang-barang yang rusak.
7. Kurangnya perhatian dan pengawasan kepala sekolah.

C. Pembatasan masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan ini dan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti mengenai “Bagaimana Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto”

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan yang dikemukakan di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi guru tentang Perencanaan sarana pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana persepsi guru tentang Pengadaan sarana pendukung pembelajaran pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana persepsi guru tentang Penyimpanan sarana pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto?
4. Bagaimana persepsi guru tentang Inventarisasi sarana pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto?
5. Bagaimana persepsi guru tentang Pemeliharaan sarana pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto?
6. Bagaimana persepsi guru tentang penghapusan sarana pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto?

7. Bagaimana persepsi guru tentang Pengawasan sarana pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai persepsi guru terhadap:

1. Perencanaan sarana pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto
2. Pengadaan sarana pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto
3. penyimpanan sarana pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto
4. Inventarisasi sarana pendukung pembelajaran pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto
5. Pemeliharaan sarana pendukung pembelajaran pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto
6. Penghapusan sarana pendukung pembelajaran pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto
7. Pengawasan sarana pendukung pembelajaran pendukung pembelajaran di SMKN 1 Kota Sawahlunto

F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan terutama bagi:

1. Kepala Sekolah, sebagai masukan untuk peningkatan pengelolaan sarana pendukung pembelajaran disekolah
2. Guru SMK Negeri I Sawahlunto untuk lebih dapat meningkatkan dan memelihara sarana pendukung pembelajaran disekolah agar dapat membantu pelaksanaan pembelajaran disekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap pengelolaan sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto dilihat dari perencanaan sudah baik dengan skor rata-rata 3.7
2. Persepsi guru terhadap pengelolaan sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto dilihat dari pengadaan cukup baik dengan skor rata-rata 2.7
3. Persepsi guru terhadap pengelolaan sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto dilihat dari penyimpanan sudah baik dengan skor rata-rata 3.6
4. Persepsi guru terhadap pengelolaan sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto dilihat dari inventarisasi cukup baik dengan skor rata-rata 2.8
5. Persepsi guru terhadap pengelolaan sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto dilihat dari pemeliharaan kurang baik dengan skor rata-rata 2.3

6. Persepsi guru terhadap pengelolaan sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto dilihat dari penghapusan kurang baik dengan skor rata-rata 2.6
7. Persepsi guru terhadap pengelolaan sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto dilihat dari pengawasan kurang baik dengan skor rata-rata 2.5
8. Persepsi guru terhadap pengelolaan sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto cukup baik dengan skor rata-rata 2.9

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada:

1. Kepala Sekolah, agar dapat memperbaiki serta meningkatkan pengelolaan sarana pendukung pembelajaran di SMK Negeri I Sawahlunto. Khususnya dalam pemeliharaan, penghapusan dan pengawasan sarana pendukung pembelajaran. Misalnya seperti melakukan analisis, menyeleksi, dan menetapkan rencana kebutuhan sarana pembelajaran pendukung di sekolah.
2. Guru, agar dapat mengawasi pemanfaatan sarana pendukung pembelajaran oleh siswa. Serta dapat menjaga kebersihan dan keterawatan sarana pendukung pembelajaran yang ada. Misalnya dengan menempatkan kembali sarana yang telah dipakai, dan membersihkan dari debu.

3. Siswa, agar dapat menjaga kebersihan dan keterawatan sarana dan prasana yang disediakan sekolah. Misalnya selalu membersihkan dan merapikan kembali sarana sekolah setelah dipakai.
4. Warga sekolah, agar bersama-sama dapat menjaga sarana pendukung pembelajaran yang sudah ada. Dengan tidak mencorat coret sarana sekolah, dan membersihkan sarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & M. Arifin, 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Dekdiknas, 2007. *Pendidikan dan Pelatihan: Manajemen Sarana pendukung pembelajaran Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan , Direktorat Jenderal PMPTK, Dinas
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana pendukung pembelajaran untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Syaefudin Sa'ud,Udin dkk, 2009. *Perencanaan Pendidikan*,Bandung, Rosda Karya
- Suharsimi, Arikunto.2010.*Prosedur Penelitian*.Jakarta :Rineka cipta
- Suryabrata, Sumadi (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo
- Soejipto.2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Bangun: Fokusmedia, 2006
- Sotjipto dan Basori Mukti. (1991/1992). *Administrasi pendidikan*.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan tenaga Pendidik.
- Syahril. (2000). *Bahan Ajar manajemen Sarana pendukung pembelajaran Pendidikan*. Padang: UNP press
- Gunawan, Ary. H. (2002). *Administrasi Sekolah (Administrasi pendidikan Mikro)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soetopo, Hendayat (1982). *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Depdikbud RI (1996). *Pedoman Pengendalian Sarana Prasarana*. Jakarta: Depdikbud